

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, hendaknya penelitian tersebut dirancang terlebih dahulu dengan baik dan benar untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Maka dari itu desain penelitian sangat diperlukan. Desain penelitian sendiri adalah suatu rancangan atau prosedur dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dalam menganalisis dan mendeskripsikan identifikasi perpustakaan sekolah berdasarkan standar nasional perpustakaan sekolah.

3.2 Populasi, Sampel dan Tempat Penelitian

3.2.1 Populasi

Dalam penelitian, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menentukan populasi karena langkah ini menjadi langkah yang penting. Pada penelitian ini, populasi yang dijadikan objek penelitian adalah perpustakaan sekolah SMPN 2 Lembang dan perpustakaan sekolah SMPN 3 Lembang. Maka dari itu, pada penelitian ini subjek yang akan dijadikan penelitian adalah kepala perpustakaan, pustakawan, koordinator perpustakaan dan orang-orang yang pernah bertugas di masing-masing perpustakaan. Untuk lebih jelasnya populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1

Populasi Kepala Perpustakaan, Pustakawan dan Koordinator

Perpustakaan sekolah

No.	Nama Sekolah	Jenis Kelamin	Jabatan
-----	--------------	---------------	---------

Dwi Fuji Lestari, 2019

IDENTIFIKASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH BERDASARKAN STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	SMPN 3 Lembang	Perempuan	Kepala Perpustakaan
		Laki-Laki	Pustakawan
		Perempuan	Guru
		Laki-Laki	Guru
2.	SMPN 2 Lembang	Perempuan	Koordinator Perpustakaan
		Perempuan	Guru
		Perempuan	Guru
		Perempuan	TU

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi. Dalam melaksanakan penelitian, sampel ditentukan berdasarkan populasi yang ada dan tentunya harus memenuhi karakteristik dari populasi tersebut begitu puladalam penelitian ini yang menggunakan teknik sampel nonprobabilitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan sampling jenuh. Teknik sampling jenuh sendiri dapat diartikan sebagai teknik pengambilan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Maka dari itu, peneliti memilih semua kepala perpustakaan, pustakawan, koordinator perpustakaan dan yang pernah bertugas pada 2 perpustakaan sekolah di Kecamatan Lembang khususnya di perpustakaan SMPN 2 Lembang dan SMPN 3 Lembang guna mendukung penelitian ini. Selain itu, peneliti memilih responden yang mengetahui lebih banyak mengenai keadaan 2 perpustakaan sekolah di Kecamatan Lembang dan kedua perpustakaan sekolah tersebut adalah perpustakaan sekolah SMPN 2 Lembang dan perpustakaan sekolah SMPN 3 Lembang.

3.2.3 Tempat Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menentukan lokasi penelitian. Dalam menentukan lokasi ini, peneliti menghadapi berbagai macam kendala seperti biaya, waktu dan tenaga. Melalui pertimbangan pribadi untuk mempermudah proses penelitian, maka peneliti memilih 2 perpustakaan sekolah menengah pertama sebagai objek penelitian. Alasan memilih 2 perpustakaan sekolah sebagai tempat penelitian dikarenakan kedua tempat tersebut mendukung untuk dilakukanya penelitian mengenai identifikasi perpustakaan sekolah berdasarkan standar nasional perpustakaan menengah pertama juga memudahkan peneliti dalam mengakses kedua tempat tersebut karena jarak yang berdekatan.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat ukur dalam proses penelitian guna mempermudah peneliti dalam menanyakan suatu informasi kepada informan. Dalam penelitian ini, peneliti membuat kisi-kisi instrumen yang mengacu pada Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama (SNP 008:2011). Kisi-kisi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Penelitian Berdasarkan SNP 008:2011

Indikator	Sub-Indikator	No Butir		Jumlah Butir
		(+)	(-)	

Standar Koleksi Perpustakaan	1.	Jenis Koleksi	1	2	2
	2.	Jumlah Koleksi	3,4,5,11	6,12	6
	3.	Bahan Referensi Perpustakaan	7,8,10	9	4
	4.	Pengorganisasian Bahan Perpustakaan	13,14,15	16	4
	5.	Cacah Ulang dan Penyiangan	17,19	18,20	4
	6.	Perawatan Koleksi	21,22		2
Standar Layanan Perpustakaan	1.	Jam Buka Perpustakaan	23	31	2
	2.	Jenis Layanan Perpustakaan	24,25,26,27	28,32	8
	3.	Program Wajib Kunjung Perpustakaan	29,30	33	1
	4.	Program Pendidikan Pemustaka	34		1
	5.	Program Literasi Informasi	35	36	2
	6.	Promosi Perpustakaan	37		1
	7.	Laporan Kegiatan Layanan	38,39		2
	8.	Kerjasama Perpustakaan	42	41	1
	9.	Integrasi dengan Kurikulum		40	

Dwi Fuji Lestari, 2019

IDENTIFIKASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH BERDASARKAN STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Standar Pengelolaan Perpustakaan	1. Visi Perpustakaan Sekolah	43		1
	2. Misi Perpustakaan Sekolah	44	45	1
	3. Tujuan Perpustakaan	46		1
	4. Kebijakan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah		47	1
	5. Tugas Perpustakaan Sekolah	48		1
	6. Fungsi Perpustakaan Sekolah	49,50	51,5 2	4
	7. Anggaran Perpustakaan Sekolah			
TOTAL		34	18	52

Sumber : Kontruksi Peneliti

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian digunakan peneliti untuk dijadikan petunjuk dalam melaksanakan penelitian agar berjalan dengan terstruktur sesuai dengan tujuan penelitian tersebut. Pada penelitian ini, prosedur yang digunakan mengacu kepada prosedur penelitian yang disebutkan oleh Arikunto Suharsimi (2013:61), yaitu sebagai berikut :

3.4.1 Pembuatan Rancangan Penelitian

Pada tahap ini, rancangan penelitian yang dilakukan adlaah menentukan masalah penelitian, menyusun rumusan masalah, merumuskan latar belakang masalah, menetapkan variabel yang akan diulas, menganalisis penelitian terdahulu, menentukan pendekatan penelitian.

3.4.2 Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyusunan instrumen yang digunakan dalam penelitian, melakukan pengumpulan data secara langsung dengan menggunakan bantuan instrumen, melakukan pengolahan dan analisis data agar dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini.

3.4.3 Pembuatan Laporan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menyusun dan menyajikan laporan sesuai dengan data yang telah didapatkan pada penelitian di lapangan. Penyusunan laporan yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan sistematika penulisan karya ilmiah yang berlaku.

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan informasi terpercaya dari informan melalui alat penelitian yang telah disiapkan sebelumnya. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan :

3.5.1 Angket

Dalam buku Azwar,S. (2012:101) disebutkan bahwa kuesioner adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dari informan yang sangat fleksibel dan mudah digunakan. Data yang didapat dari penyebaran kuesioner kepada informan dapat dikategorikan sebagai data faktual sehingga reabilitas hasilnya tergantung pada subjek penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner dengan menggunakan model skala likert. Model skala likert ini dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari seseorang atau sekelompok orang. Instrumen penelitian dengan menggunakan skala likert berupa pertanyaan yang

Dwi Fuji Lestari, 2019

IDENTIFIKASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH BERDASARKAN STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat dibuat dalam bentuk *checklist*. Selain itu, dalam model skala likert pertanyaan atau pernyataan yang diajukan wajib dibuat dengan pertanyaan atau pernyataan yang positif dan negatif dengan perhitungan skala sebagai berikut :

Tabel 3.3

Skala Likert

Kategori	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
Tidak Setuju (TS)	2	3
Setuju (S)	3	2
Sangat Setuju (SS)	4	1

Sugiyono, (2016, hlm. 135)

3.5.2 Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati kegiatan pokok perpustakaan yaitu layanan, pengelolaan dan koleksi perpustakaan. Pada penelitian ini, kegiatan observasi dilakukan untuk memvalidasi data pada angket apakah kegiatan pokok perpustakaan benar dilakukan atau tidak. Observasi ini dilakukan dua kali yaitu pada awal sebelum penelitian dan pada saat penelitian berlangsung.

3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Pada penelitian ini, pengujian validitas instrumen dilakukan dengan bantuan ahli (*expert judgement*) untuk menguji validitas instrumen. Peneliti meminta bantuan kepada dosen perpustakaan dan ilmu informasi dan dosen pembimbing skripsi untuk mengkaji apakah instrumen yang telah dibuat sesuai dengan apa yang akan diukur pada penelitian. Selain itu, pengujian validitas instrumen dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan teori yang digunakan. Seperti halnya pada penelitian ini dimana instrumen yang dibuat mengacu pada Standar Nasional Perpustakaan (SNP 008:2011) sehingga instrumen yang akan

dijadikan alat dalam pengambilan data tidak keluar dari topik pengukuran yang akan diteliti.

3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan setiap butir pernyataan pada instrumen. Pada penelitian ini, pengujian setiap butir instrumen sudah reliabel karena instrumen yang dibuat berdasarkan pada standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu, dengan bantuan *expert judgement* dalam mengkaji setiap butir pernyataan membantu dalam membuktikan bahwa instrumen yang digunakan sudah tepat.

3.7 Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah dengan menganalisis data. Analisis data kuantitatif menggunakan statistik deskriptif yang dimana statistik tersebut digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang sudah terkumpul. Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data dengan menggunakan Chi Kuadrat (χ^2). Chi kuadrat adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif bila dalam populasi terdiri dari dua atau lebih klas, data yang ada berbentuk nominal dengan sampel yang besar. Dalam Susetyo Budi (2012:189) dikatakan bahwa penggunaan Chi kuadrat yang hanya terdapat satu variabel prosedur yang dibandingkannya adalah frekuensi yang muncul (frekuensi observasi) yang dilambangkan dengan f_o dengan frekuensi harapan (frekuensi ekspektasi) yang dilambangkan f_e Rumus Chi kuadrat (χ^2) itu sendiri adalah sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

f_e = Frekuensi yang diharapkan

f_o = Frekuensi yang diobservasi

dk = k-1

Dwi Fuji Lestari, 2019

IDENTIFIKASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH BERDASARKAN STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun langkah-langkah analisis data menggunakan Chi Kuadrat adalah sebagai berikut :

1. Mengelompokkan jawaban yang diberikan oleh responden untuk mengetahui banyaknya f_o
2. Mencari frekuensi yang diharapkan f_e dengan cara seluruh f_o dibagi dengan jumlah alternatif jawaban.
3. Mencari selisih f_o dengan f_e
4. Menghitung chi kuadrat setelah memperoleh f_o dan f_e
5. Menentukan tingkat kebebasan dengan cara jumlah alternatif dikurangi 1 ($dk-1$)
6. Melihat kolom dk pada tingkat kepercayaan 95% untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak.
7. Menafsirkan atau menguji hasil perhitungan chi kuadrat dengan kriteria :
 - Jika χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel maka terdapat perbedaan yang signifikan
 - Jika χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara frekuensi yang diperoleh dengan frekuensi yang diharapkan.

(Nur Anwari Putri, 2014 hlm. 63)

Setelah diperoleh besaran tiap indikator yang telah dianalisis, maka langkah selanjutnya adalah menghitung skor rata-rata presentase untuk menentukan keseluruhan masing-masing tiga indikator standar nasional perpustakaan dengan rumus sebagai berikut :

$$Dp = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Dp : Deskriptif Presentase
 n : Skor yang diperoleh
 N : Skor ideal

(Riduwan, 2010)

Setelah dilakukan perhitungan, langkah yang selanjutnya adalah mengkategorikan nilai presentase terhadap kriteria. Hal ini untuk memudahkan indikator yang telah melalui proses perhitungan masuk kedalam kategori atau kriteria presentase yang mana. Adapun kriteria presentase tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kriteria Presentase

Presentase	Kriteria
76%-100%	Sangat Baik
51%-75%	Baik
26%-50%	Kurang Baik
<25%	Tidak Baik

Setelah didapatkan hasil secara keseluruhan dari setiap indikator dan pengkategorian hasil yang telah ditentukan maka dapat ditarik kesimpulan.